

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan uraian dari pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat literasi pada buku pertama yaitu buku B01 26 %, kemudian untuk buku kedua yaitu buku B02 memiliki persentase sains sebagai cara berpikir sebesar 21 %. Dari kedua buku yang di analisis perbedaan tingkat literasi sains tidak terpaut jauh. Hal ini dikarenakan jenis dan karakteristik buku B01 dan buku B02 memiliki kesamaan dari segi panyajian teori maupun panyajian kegiatan diskusi dan pengamatan. Dari kesemua buku yang di analisis rata-rata persentasenya adalah sebesar 24 % dan masih tergolong kurang baik untuk tingkat literasi sains sebagai cara berpikir.

#### **5.1 Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka hal-hal yang menjadi saran disini adalah:

1. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai literasi sains sebagai cara berpikir indikator yang akan di analisis dikemabangkan lebih spesifik. Hal ini bertujuan supaya data yang di dapatkan lebih rinci dan detail. Serta diperlukan satu observer/penilai sehingga hasilnya lebih reliabel. Untuk observer/penilai yang menilai buku sebaiknya ahli pada bidang tersebut.
2. Untuk sekolah yang dijadikan objek penelitian diperluas agar bisa mengetahui macam-macam buku yang digunakan disekolah tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Y. H. (2008). Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ariningrum, T. R. (2013). Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks. Skripsi Sarjana Pada Fakultas Mipa Universitas Negeri Semarang.
- Chiappetta, E.L, Fillman, D.A, dan Sethna, G.H. (1991b). A Quantitative Analysis of High School Chemistry Textbooks for Scientific Literacy Themes and Expository Learning Aids. *Journal of research in science teaching*. 28(10), 939-951
- DEPDIKNAS. (2005). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Halbrook Jack. (2009). "The Meaning of Scientific Literacy". *International Journal of Environmental & Science Educational*, 4 (3), 144-150
- KBBI KEMENDIKBUD. (2018). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Diambil kembali dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*, OECD Publishing. Diambil kembali dari <http://dx.doi.org/10.1787/9789264190511-en>
- Wahyusari, Petri (2017) analisis buku teks fisika SMA kelas XII Berdasarkan Literasi Sains. Skripsi Sarjana Pada FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sandi, M. I., & dkk. (2014). Analisis Buku Ajar Fisika SMA Kelas X di Kota Bandung Berdasarkan Komponen Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan Buku Teks PELajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Toharudin, U., Hendrawati, S., & Rustaman, A. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.

Udeani, U. 2013. Quatitative analysis of secondary school biology textbooks for scientific literacy themes. *Research Journal in Organizational Psychology & Education Studies* 2 (1): 39-43

Yulianti, T. E., & Rusilowati, A. (2014). Analisis Buku Ajar Fisika Sma Kelas Xi Berdasarkan Muatan Literasi Sains Di Kabupaten Tegal. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 69.